



## BAB I

### PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam situasi era globalisasi sudah dibentuknya perubahan yang berbeda, seperti pada perkembangan zaman serta berkembang pesat pula manusia yang ingin berproses menuju masa modern. Situasi kehidupan seseorang tentu tidak lepas oleh peran media masa. Ketika kita memulai aktivitas baru sampai sejenak meninggalkan aktivitas tersebut. Tentunya kita sebagai seorang manusia akan terus menerus mendapatkan informasi dari berbagai media masa serta sumber informasi pun dapat mudah terjangkau dan diakses.

Media massa sangat membantu untuk mewujudkan media elektronik dalam mencakup berbagai lapisan masyarakat, berkembangnya teknologi komunikasi masa yang dibentuk melalui media masa terkhusus pada media televisi sudah membuat dunia semakin maju. Berkat kemajuan teknologi memungkinkan munculnya globalisasi pada informasi untuk segala bidang. Melalui media televisi dan internet memiliki informasi yang tidak dapat terbendung oleh jarak, ruang serta waktu.

Terbilang kemajuan media masa ini pula mempunyai ciri-ciri sebagai pengguna teknologi yang cukup maju untuk memulai suatu produksi dan tentunya menjadi penyebaran pesan kepada konsumen yang menerima pesan tersebut. Guna Media masa ini adalah untuk menjadi wadah, menyalurkan informasi kepada Masyarakat, banyaknya media yang tentu kita ketahui, tetapi hanya satu media yang dapat menyiarkan melalui gambar yaitu Televisi. Dalam sistem penyiaran terdapat gambar serta bunyi gelombang suara yang dipancarkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Melalui kabel dengan memakai alat mengubah Cahaya ( gambar ) serta bunyi (suara) menjadikan gelombang Listrik kemudian terdapat perubahan dengan adanya berkas Cahaya agar dapat dilihat serta menimbulkan suara tentunya untuk didengar. Seiring berjalannya waktu televisi mempunyai peran yang sangat penting khususnya dalam kehidupan manusia, oleh karena itu televisi tidak dapat terlepas dengan keterikatan situasi terlebih pada kondisi Masyarakat yang modern saat ini.

Tayangan televisi pun menyajikan berbagai informasi yang tentunya berasal dari gambar bahkan suara sehingga dapat menarik perhatian khalayak ramai. Televisi adalah salah satu media publik yang memiliki tiga fungsi sebagai alat komunikasi massa. Televisi mempunyai peran dalam kehidupan manusia, karena tidak bisa dilepaskan dalam keterikatan melihat kondisi yang modern pada Masyarakat saat ini, bermula melalui program tayangan mempunyai genre yang berbagai macamnya.

Seperti program hiburan menjadi pemicu bagi Masyarakat serta pelanggan setia dalam tayangan tersebut. Dengan hal ini juga berpengaruh dalam bentuk perilaku, sikap serta berfikir oleh penonton itu sendiri, televisi memberi pengaruh kepada kehidupan Masyarakat Indonesia, sudah terbilang banyak orang yang ketahui serta beliau rasakan, tetapi tidak dapat dipungkiri manakala terdapat pengaruh positif serta negatif. Menurut Effendy (2003:174), televisi adalah paduan radio (*broadcast*) dan film (*moving picture*).

Dapat disimpulkan bahwa televisi merupakan gabungan antara radio dan juga film. Saat ini televisi sudah mengubah pola kehidupan kita, seperti televisi sangat berpengaruh dalam sifat dasar Pendidikan serta berkurangnya percakapan secara langsung. Penyiaran Televisi adalah media komunikasi masa dengar pandang, yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara dan gambar secara umum, baik terbuka maupun tertutup, berupa program yang teratur dan berkesinambungan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam penelitian ini menggunakan Teori Peran atau yang disebut dengan Role Theory. Peran (role) didefinisikan sebagai harapan sosial dan harapan sosial tersebut merupakan bagian dari self. Self dapat membentuk dari beberapa peran yang dimainkan oleh individu. Teori Peran dapat dimengerti dari aspek Psikologi maupun sosial pada sifatnya. Serangkaian peran dalam masyarakat membentuk struktur di dalamnya dimana interaksi sosial dapat terjadi secara tertib.

Peran (Role) adalah Pelaksanaan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya. Dengan kata lain, apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya maka dia akan berperan sesuai dengan fungsi serta kedudukan tersebut. Peran yang dimaksud tersebut adalah kewajiban serta tugas dan tanggung jawab dari lembaga Komisi Penyiaran Indonesia dalam proses pengawasan tayangan televisi.

KPI dalam menjalankan perannya sebagai Lembaga pemerintah yang mengawasi setiap stasiun penyiaran dituntut untuk aman, agar tidak menyampaikan hal-hal yang tidak diketahui, tidak menyimpang serta mempertimbangkan kewajaran serta kelayakan suatu informasi yang disiarkan, untuk memperoleh penyelenggaraan penyiaran yang berkualitas KPI mengawasi penyelenggaraan penyiaran sesuai dengan peraturan atau perundang-undangan yang berlaku yaitu sesuai dengan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran P3SPS.

Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standard Program Siaran (P3SPS) adalah panduan tentang Batasan perilaku penyelenggaraan penyiaran dan pengawasan penyiaran nasional, sedangkan Standar Program Siaran adalah standar isi Siaran tentang Batasan, pelanggaran, kewajiban dan peraturan penyiaran serta sanksi berdasarkan aturan yang ditetapkan oleh KPI. Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS ) pada tahun 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



KPI terdiri atas KPI Pusat dan KPI Daerah (tingkat provinsi). Anggota KPI

Pusat (9 orang) dipilih oleh Dewan Perwakilan Rakyat dan KPI Daerah (7 orang) dipilih oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Selain itu, anggaran program kerja KPI Pusat dibiayai oleh APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah). Menurut J.B. Wahyudi (1996) Penyiaran adalah proses komunikasi suatu titik ke audiens, yaitu suatu proses pengiriman informasi dari seseorang atau produser (profesi) kepada masyarakat melalui proses pemancaran elektromagnetik atau gelombang yang lebih tinggi.

Dalam Pelaksanaan tugasnya, KPI dibantu oleh sekretariat tingkat eselon II yang stafnya terdiri dari staf pegawai negeri sipil serta staf profesional non PNS. KPI merupakan wujud peran serta masyarakat berfungsi mewedahi aspirasi serta mewakili kepentingan masyarakat akan penyiaran harus mengembangkan program-program kerja hingga akhir kerja dengan selalu memperhatikan tujuan yang diamanatkan Undang-Undang Nomor 32 tahun 2002 Pasal 3: "Penyiaran diselenggarakan dengan tujuan untuk memperkuat integrasi nasional, terbinanya watak dan jati diri bangsa yang beriman dan bertaqwa, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum, dalam rangka membangun masyarakat yang mandiri, demokratis, adil, dan sejahtera, serta menumbuhkan industri penyiaran Indonesia".

Untuk mencapai tujuan tersebut organisasi KPI dibagi menjadi tiga bidang, yaitu bidang kelembagaan, struktur penyiaran dan pengawasan isi siaran. Bidang kelembagaan menangani persoalan hubungan antar kelembagaan KPI, koordinasi KPID serta pengembangan kelembagaan KPI. Bidang struktur penyiaran bertugas menangani perizinan, industri dan bisnis penyiaran. Sedangkan bidang pengawasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



isi siaran menangani pemantauan isi siaran, pengaduan masyarakat, advokasi dan literasi media.



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pada media masa yaitu stasiun televisi banyak program berita yang mereka tayangkan. Salah satu contohnya berita yang muncul di dunia selebriti, kerap kali menjadi salah satu tren dikalangan anak muda saat ini. Seperti pada siaran SauRans di NET TV. Program ini merupakan tayangan yang memadukan konten “reality entertainment” dengan aktivitas sahur Raffi Ahmad bersama keluarga. Para tamu dalam acara ini dihadirkan di rumah Raffi Ahmad di Andara.

Namun ada acara yang dihadirkan Raffi di acara ini melibatkan 2 anaknya, Rafathar dan Rayyanza. Acara yang ditayangkan bukan di jam anak-anak ini dengan melibatkan anak-anak Raffi ini, dianggap KPI telah melanggar ketentuan P3SPS, demikian ditegaskan KPI Pusat dalam surat teguran yang telah di tayangkan. Program ini kedapatan menampilkan adegan Rayanza atau yang dikenal sebagai Cipung, tidak sengaja tersorot oleh kamera pada saat acara SauRans melakukan shooting kembali.

Menurut keterangan dalam surat teguran di lamaran KPI tanggal 5 april 2024, untuk “ Saurans” di NET, pelanggaran ditemukan pada tanggal 13-14 Maret 2024 pukul 03.49 WIB. Program berklasifikasi R13+ secara live ini menampilkan anak di bawah umur. Berdasarkan ketentuan P3 Pasal 14 ayat 1, setiap program siaran wajib memberi perlindungan dan pemberdayaan kepada anak dengan menyiarkan program siaran pada waktu yang tepat sesuai penggolongan program siaran.

Dengan adanya pelanggaran tersebut pihak Komisi Penyiaran Indonesia berperan dalam mengawasi tayangan tersebut mengingat tentang buku P3SPSS. UU NO. 32/2002 penyiaran mempunyai antara lain Menyusun peraturan dan menetapkan pedoman perilaku penyiaran serta mengawasi pelaksanaan aturan tersebut. Ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



hendaknya sebagai aturan yang mencakup isi tayangan, pedoman beriklan di televisi.

Merujuk P3 Pasal 14 ayat 2, setiap Lembaga Penyiaran wajib memperhatikan kepentingan anak dalam setiap aspek produksi siaran. Hal ini juga diperkuat dalam SPS Pasal 15 ayat 4 bahwa setiap program siaran langsung yang melibatkan anak-anak dilarang disiarkan melewati pukul 21:30 waktu setempat. Terkait sanksi ini, Anggota KPI Pusat Tulus Santoso mengatakan, setiap Lembaga penyiaran harus mengikuti aturan P3SPS tentang pelibatan anak dalam siaran.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : Peran Komisi Peyiaran Indonesia dalam Mengawasi Tayangan Televisi. Studi Kasus : SauRans di NET TV . Karena saat ini sedang tren khususnya pada daerah Jakarta jawa dan sekitarnya tidak hanya itu juga kepada anakmuda yang mengikuti dunia selebriti.

### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas maka yang akan menjadi pokok masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :“ Bagaimana peran KPI dalam mengawasi program acara SauRans di NET TV ? “

### C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada rumusan masalah dapat mempermudah Penulis agar mengetahui lebih dalam penelitian ini. Penulis memfokuskan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Format Acara pada Program Saurans ?
2. Fungsi seperti apa yang diberikan kepada pihak Saurans ?
3. Mengapa dalam Pengawasan harus mempunyai peran dalam Saurans?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### D. Tujuan Penelitian

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Berdasarkan pada identifikasi masalah diatas, yang dapat diuraikan tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana format acara pada program Saurans .
2. Untuk mengetahui fungsi apa yang diberikan kepada pihak Saurans .
3. Untuk mengetahui dalam pengawasan harus mempunyai peran dalam program saurans.

#### E. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Akademis

1. Mempunyai manfaat seperti menambah wawasan dalam cara memantau isi tayangan tersebut. Serta mengembangkan Ilmu Komunikasi terkhusus pada Broadcasting mengenai etika disaat penyampaian program siaran tersebut.

2. Sebagai sumber referensi kepada peneliti yang ingin tertarik mengambil topik penelitian yang serupa.

##### 2. Manfaat Praktisi :

1. Untuk Komisi Penyiaran Indonesia bisa menjadi penelitian yang dijadikan sebagai bahan perbandingan terkhusus oleh studi berikutnya serta menjadi motivasi baik bagi Komisi Penyiaran Indonesia agar semakin maju dalam program-programnya.

2. Diharapkan juga dapat digunakan lagi bagi Komisi Penyiaran Indonesia untuk menjadi cerminan terhadap pelaksanaan perannya, serta aspek pengawasan siaran televisi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.